

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai nilai-nilai filosofis dalam Upacara Grebeg Pancasila melalui kacamata Max Scheler, serta implikasi nilai-nilai tersebut bagi kehidupan masyarakat Kota Blitar, dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Pengertian penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh) sehingga penelitian kualitatif tidak akan menerapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, akan tetapi dalam keseluruhan situasi sosial yang diteliti dengan ruang lingkup meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, data-data dikumpulkan dari latar yang alami (natural setting) sebagai sumber data langsung. Pemaknaan terhadap data

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 9

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4

tersebut hanya dapat dilakukan apabila diperoleh kedalaman atas fakta yang diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan sekaligus mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai nilai-nilai filosofis dalam Upacara Grebeg Pancasila. Oleh karena itu, penelitian ini dipandang tepat dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang oleh Moleong diungkapkan karakteristik pokok dari penelitian ini antara lain: 1) penelitian dengan latar alamiah, 2) peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data, 3) menggunakan metode kualitatif, 4) analisis data dilakukan secara induktif, 5) lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data, 6) data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, 8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus, 9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) design tidak disusun secara ketat namun disesuaikan dilapangan dan bersifat sementara, 11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>3</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan di lapangan, peneliti sendiri yang menjadi alat pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci dalam pengumpulan data.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Lihat juga Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2012), h. 3

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Penelitian Natural Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 54

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif memang cukup rumit karena ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>5</sup> Keberhasilan penelitian yang dilaksanakan ditentukan oleh peneliti sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen kunci berusaha untuk menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan, serta membangun rapport dengan para informan agar peneliti dapat memperoleh data-data yang akurat terkait permasalahan yang diteliti. Di samping itu, peneliti juga menjadi partisipan aktif, artinya ikut berperan serta dalam upacara Grebeg Pancasila dan berinteraksi dengan masyarakat Kota Blitar. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui subjek secara langsung, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap dan valid.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Kota Blitar sampai mendapatkan data yang dikehendaki sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kota Blitar. Kota Blitar memiliki ritual yang unik yaitu Upacara Grebeg Pancasila. Dikatakan unik karena upacara ini diciptakan untuk memperingati hari lahirnya pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Meskipun demikian, upacara ini juga tidak terlepas dari simbol-simbol yang menyertainya. Dalam pelaksanaannya, Upacara Grebeg Pancasila selalu menyajikan berbagai sesaji hasil bumi yang kurang lebih

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 168

<sup>6</sup> Muwahid Shulhan, *Gaya Kepemimpinan...*, hlm. 121.

sama dengan upacara adat lainnya. Itu artinya, upacara ini bukan hanya upacara seremonial dalam rangka memperingati hari lahir pancasila, tapi juga terdapat makna dan nilai filosofis di dalamnya.

Hal inilah yang menggugah penulis untuk menggali nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam Upacara Grebeg Pancasila itu sendiri. Melalui kacamata Scheler, penulis ingin menggali secara mendalam nilai-nilai filosofis yang terkandung dalam Upacara Grebeg Pancasila.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data skunder. Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder atau data tangan ke dua, yaitu data yang diperoleh peneliti lewat pihak lain, secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>7</sup>

Senada dengan hal di atas, Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), cet. XV, h 91.

dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh peneliti berasal dari data lapangan yang berupa hasil wawancara dengan para tokoh seniman dan masyarakat Kota Blitar serta observasi langsung terhadap ritual Grebeg Pancasila. Sedangkan sumber data sekunder peneliti peroleh dari data kepustakaan yang berupa buku, jurnal dan data pendukung lainnya baik berupa dokumentasi dan internet.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data secara keseluruhan, maka dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan studi dokumen. Tiga teknik tersebut merupakan teknik dasar dalam penelitian kualitatif yang disepakati oleh sebagian besar para ahli.

##### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan, mengetes hipotesis, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman orang lain dan makna dari pengalaman tersebut. Maka dari itu, teknik wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur, tanpa menyusun suatu daftar pertanyaan yang ketat melainkan pertanyaan bebas, lalu dilanjut dengan wawancara terfokus

---

<sup>8</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 55

yang pertanyaannya tidak memiliki struktur tertentu, akan tetapi selalu berpusat pada satu pokok ke pokok yang lainnya.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan tidak secara random, melainkan bertujuan. Seperti yang dikatakan Moleong, “tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*)”.<sup>9</sup> Dengan begitu, informan dipilih secara *purposive* (bertujuan) berdasarkan kriteria-kriteria yang mendukung penelitian ini. Informan yang dimaksud adalah para pencetus awal Upacara Grebeg Pancasila serta beberapa pelaku Upacara Grebeg Pancasila. Berikut data-data informan utama yang peneliti jadikan sebagai sumber:

- a. Informan Bagus Putu Parto
  - b. Informan Andreas Edison
  - c. Informan Herdianto
  - d. Informan Pratiknyo
  - e. Informan Edi Sanyoto (Didi)
  - f. Informan Adi Firmansyah
  - g. Informan Kafi
2. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 165

oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung melibatkan diri dalam prosesi Upacara Grebeg Pancasila. Keterlibatan yang dilakukan peneliti terbatas hanya untuk memperoleh data. Sebagaimana yang diungkapkan Patton, bahwa dalam mengadakan observasi hendaknya terfokus pada rumusan masalah dalam penelitian. Jadi, dalam observasi partisipan ini, yang dilakukan peneliti hanya sebatas untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan.

### 3. Studi Dokumen

Studi dokumen dilakukan untuk melengkapi data penelitian yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data non insani yang berupa buku dan foto-foto prosesi Upacara Grebeg Pancasila. Studi dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai sumber data sekunder yaitu sebagai penunjang, pelengkap dan sekaligus sebagai bukti penguat dari keterangan yang telah disampaikan oleh narasumber.

## **F. Analisa Data**

Konsep dasar analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja atas pembacaan terhadap data.<sup>11</sup> Sebagai upaya untuk memenuhi konsep dasar analisis data ini, peneliti mengikuti cara yang disarankan Mathew B. Miles dan A. Michael

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 69

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 103

Huberman, yang menawarkan metode analisis interaktif, yakni melakukan analisa data secara simultan dan terus menerus sejak pengumpulan data dilakukan hingga selesainya pengumpulan data dalam waktu tertentu melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion: drawing/verifying*).<sup>12</sup>

Dalam proses reduksi data (*data reduction*), peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dari data yang sementara diperoleh untuk kemudian disesuaikan dengan kategorisasi yang dibuat peneliti. Proses selanjutnya berupa penyajian data (*data display*) yakni data penelitian yang sudah direduksi, dilakukan proses penarasian data dalam bentuk teks. Pada saat *display* data, peneliti melakukan analisis data dengan tetap mengacu pada kerangka teori yang telah disusun. Langkah berikutnya berupa penarikan kesimpulan (*conclusion: drawing/verifying*) sementara. Simpulan sementara ini ditindaklanjuti dengan proses verifikasi dengan mengumpulkan data yang kurang, reduksi, display dan penarikan kesimpulan lagi. Proses ini telah berlangsung secara berurutan, berulang-ulang, terus menerus sampai penelitian ini sampai pada tingkatan jenuh dan akurat.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, kriteria keabsahan temuan data ada empat macam yaitu: kredibilitas (*kreadibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependibility*) dan kepastian (*confermability*), yaitu:

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 91-93.

### 1. Kredibilitas (*kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, mengadakan membercheck dan pengecekan kecakupan referensi.

### 2. Keteralihan (*tranferability*)

Keteralihan adalah merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sample tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### 3. Kebergantungan (*dependibility*)

Dalam penelitian kualitatif, kebergantungan (*dependibility*) disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji

kebergantungan (*dependibility*) dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

#### 4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian kepastian (*confirmability*) dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Menguji kepastian (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>13</sup>

Agar data yang dihasilkan dari lapangan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data yaitu:

##### 1. Kredibilitas (*kredibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang sebenarnya. Disini, peneliti menggunakan dua teknik untuk mencapai kredibilitas: *pertama*, review informan. Cara ini digunakan sebagai koreksi awal. bentuk laporan yang telah disusun dikomunikasikan dengan informannya, terutama yang dipandang sebagai informan pokok (*key informan*). Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah laporan yang ditulis tersebut merupakan pernyataan atau deskripsi sajian yang bisa disetujui mereka.<sup>14</sup> Jadi, teknik ini dilakukan sebagai bentuk konfirmasi data yang didapatkan oleh peneliti selama dalam penelitian secara langsung kepada informan.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 270

<sup>14</sup> Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: USN Press, 2002), hal. 136.

*Kedua*, Diskusi sesama teman. Cara ini diperlukan untuk memperoleh pengetahuan lain terkait hasil laporan yang telah peneliti tulis. Diskusi ini dapat memberikan kontribusi untuk memperbaiki tesis.

## 2. Kebergantungan (*dependibility*)

Cara ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan dengan melalui audit oleh `dosen penguji

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum, tahapan penelitian kualitatif terbagi menjadi 3 tahapan, yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.<sup>15</sup> Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini ada 3 (tiga) tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut adalah:

1. Tahap pra-lapangan, yang meliputi:
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan

---

<sup>15</sup> Djunaidi dan Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 144

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang menyangkut persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi:
    - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data
  3. Tahap analisis data, yang meliputi: Analisis selama dan setelah pengumpulan data.
  4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian.